

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien / Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dari pendekatan studi kasus. Metode penentuan kasus yang digunakan yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “NA” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa (KIA)

Data Subjektif (tanggal 24 September 2024 pukul 09.00 WITA)

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “NA”	: Bapak “IS”
Umur	: 26 tahun	: 22 tahun
Suku, bangsa	: Bali, Indonesia	: Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	: Swasta
Penghasilan	: Rp. -	: Rp. 3.000.000
Alamat rumah	: Dusun Jero Agung Desa Gelgel. Klungkung	
No. Tlp	: 083893223xxx	
Jaminan kesehatan	: BPJS	

2. Keluhan utama

Ibu mengatakan akan periksa kehamilan dan saat ini tidak mengalami keluhan.

3. Riwayat Menstruasi

Ibu haid pertama kali pada umur 14 tahun, siklus haid teratur 28 – 30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 4-5 hari, saat haid ibu mengalami nyeri pada perut. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 19 Mei 2024, dan taksiran persalinannya tanggal 27 Februari 2025.

4. Riwayat Perkawinan sekarang

Ibu menikah secara sah pada umur 24 tahun, ini merupakan pernikahan pertama dengan usia pernikahan 2 tahun.

5. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Tabel 4								
Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Ibu “NA”								
NO	Tgl/Bln/ Th Partus	Tmpt/peno long partus	UK	Jenis Per Salinan	Kondisi saat Bersalin	Keadaan Nifas	BBL	Laktasi
1	24/06/2023	PMB /Bidan	Cukup bulan	Pspt. B	Normal	Normal	2800gr	ASI eksklusif
2	Hamil ini							

6. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Umur anak pertama 15 bulan. Ibu tidak pernah mengalami keluhan pada trimester I seperti mual dan muntah di pagi hari atau nafsu makan berkurang.

Iktisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali di UPTD Puskesmas Klungkung I dan sebanyak 1 kali di dokter SpOG. Saat ini ibu masih belum jelas merasakan gerakan janin. Selama hamil ibu mengkonsumsi suplemen yang diberikan yaitu, vitamin B6, asam folat, dan Vitabrimon 30 tablet. Status imunisasi TT ibu adalah T5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, dan minum-minuman keras.

7. Riwayat hasil Pemeriksaan

Tabel 5
Hasil Pemeriksaan Ibu “NA” Umur 26 tahun Multigravida
di UPTD Puskesmas Klungkung I

Hari/tanggal	Data Informasi	Diagnosa	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
11 Agustus 2024	S: ibu mengeluh telat haid O: BB: 45 Kg (BB Sebelum hamil 45 kg), TB: 150cm, LiLa: 30 cm, TD: 110/70 mmHg, S: 36,4 °C, DJJ : 136x/menit Hasil pemeriksaan penunjang: Hb : 12,1gr/dL GDS: 97mg/dL HbSAg: NR Sifilis: NR	G2P1AO UK 12 minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. Memberikan KIE nutrisi ibu hamil 3. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan TW II 4. Menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 5. Memberikan suplemen asam folat 1x400 µg	UPTD Puskesmas Klungkung I

	HIV: NR Protein/reduksi urine: -/- Golda: A			6. Memberikan KIE kontrol ulang	
13 September 2024	S: tidak ada keluhan O: BB: 47kg, TD: 120/90 mmHg Hasil USG: Letsu, JK : Perempuan, AK cukup, EDD 26/6/23, 16W2D	G2 P1A0 uk 16 minggu 2 hari Janin T/H Intrauterin		1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. Menginformasikan untuk rutin minum vitamin, ibu paham 3. KIE kontrol ulang	Dokter SpOG
16 September 2024	S: tidak ada keluhan O: TD 110/70, BB 48kg, TFU 3 jari dibawah pusat	G2P1A0 uk 16 minggu 4 hari Janin T/H Intrauterin		1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. Memberikan KIE I nutrisi ibu hamil 3. Memberikan suplemen SF 60mg (xxx), Vitamin C 50mg(xxx) dan Kalk 500mg(xxx) 4. Memberikan KIE kontrol ulang	UPTD Puskes mas Klungkung

Sumber: Buku KIA Ibu "NA"

8. Riwayat kontrasepsi

Ibu sebelumnya tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi dan saat ini berencana untuk menggunakan metode KB IUD.

9. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu / riwayat operasi

Ibu “NA” mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), ataupun penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis cronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks dan kanker kandungan.

10. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu “NA” tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

11. Data bio, psikososial, dan spiritual

a. Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan bernafas saat beraktifitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan tiga kali dalam sehari. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, ibu makan dengan porsi sedang terdiri atas 1 piring nasi, lauk bervariasi yang terdiri dari ayam/tahu dan tempe/telur, dan sayur secukupnya. Dalam seminggu ibu biasanya konsumsi buah empat sampai lima kali. Ibu memiliki pantangan mengonsumsi daging babi dan tidak ada alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) 6-7 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 7-8 jam dan tidur siang selama 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah

tangga seperti membersihkan rumah, memasak dan mengurus anak pertama, untuk mencuci pakaian dibantu oleh suami.

b. Data psikologis

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami dan keluarga.

c. Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

d. Pengetahuan

Pengetahuan ibu “NA” yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari-hari selama kehamilan, pola istirahat pada ibu hamil, tanda bahaya kehamilan yaitu keluar darah. Ibu belum mengetahui tentang pola nutrisi pada ibu hamil.

Data Objektif 24 September 2024 pukul 09.10 Wita

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. GCS : 15, E:4, V: 5, M: 6
- d. Postur Tubuh : Tegap
- e. Antropometri : TB 150 cm, BB 53kg (sebelum hamil 51 kg), Lila 30 cm
- f. IMT : 20 (status gizi normal)
- g. Tanda-tanda vital : TD 110/70 mmHg, N 80 x/mnt, S 36,6 °C, RR 20x/mnt

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

- 1) Rambut : bersih, tidak rontok
- 2) Wajah : normal, tidak ada oedema, tampak cloasma
- 3) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada pengeluaran
- 4) Hidung : bersih, tidak ada kelainan
- 5) Mulut : bibir lembab, lidah bersih, gigi normal
- 6) Telinga : simetris, bersih

b. Leher : tidak ada pelebaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar limfe dan tiroid.

c. Payudara : bentuk simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran

d. Dada : bersih, simetris, tidak ada tarikan dada

e. Perut

- 1) Inspeksi : tidak ada bekas luka operasi
- 2) Palpasi : TFU 2 jari dibawah pusat
- 3) Auskultasi : (+) belum terdengar jelas
- 4) Ekstremitas Atas : simetris, tidak ada oedema, tidak ada kelainan, kuku tidak pucat

f. Ekstremitas bawah : tungkai simetris, tidak ada oedema, reflek patella +/+, tidak ada varises dan kelainan, kuku tidak pucat

3. Pemeriksaan Khusus

- 1) Genetalia : tidak ada pengeluaran, tidak ada kelainan pada mons pubis, labia Mayura, labia minora, klitoris bersih

- 2) Anus : tidak ada haemoroid
- 3) Pemeriksaan Penunjang: tidak dilakukan.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 24 September 2024, maka dapat ditegakkan

1. Diagnosis yaitu G2P1A0 usia kehamilan 18 minggu 4 hari, janin tunggal hidup intrauterine.
2. Masalah:
 - a. Ibu lupa akan tanda bahaya trimester II secara lengkap seperti perdarahan dan ketuban pecah dini.
 - b. Jarak kehamilan dekat (<2tahun)
3. Penatalaksanaan
 - a. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa kondisi kehamilan ibu sehat dan normal. Ibu dan suami paham.
 - b. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami tentang tanda bahaya kehamilan TW II seperti perdarahan pervaginam, ketuban pecah, demam tinggi, nyeri perut dan sakit kepala, serta menyarankan ibu untuk segera ke pelayanan kesehatan apabila mengalami salah satu dari tanda bahaya tersebut.

Ibu dan suami paham
 - c. Memberikan KIE mengenai kehamilan resiko tinggi dengan jarak kehamilan dengan persalinan sebelumnya dekat (<2 tahun) bahwa kehamilan resiko tinggi dapat menyebabkan masalah pada ibu dan janin seperti kehamilan premature,

gawat janin, keracunan dalam kehamilan, dan perdarahan. Sehingga ibu perlu kontrol rutin. Ibu paham dan bersedia melakukannya.

- d. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang pola nutrisi ibu hamil yaitu makan dengan pola gizi seimbang, lebih banyak dari pada sebelum hamil dan tidak ada pantangan makanan selama hamil. Ibu dan suami paham
- e. Memberikan ibu suplemen tablet tambah darah sebanyak 20 tablet diminum 1x60 mg. Ibu paham cara minumnya
- f. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang yaitu pada tanggal 24 Oktober 2024, ibu sepakat.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis akan melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2024 yang dimulai dari kegiatan mengurus ijin. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “NA” mulai umur kehamilan 18 minggu 4 hari hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Proses pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6

Jadwal Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “NA” dari Usia Kehamilan 18 minggu 4 hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Trimester II Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “NA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE tentang pola nutrisi selama hamil, pola istirahat cukup dan kontrol rutin. 3. Memberikan KIE tentang pentingnya komunikasi pada janin selama dalam kandungan. 4. Memberikan Materi Kelas Ibu hamil pertemuan I 5. Memberikan KIE untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. 6. Memberikan suplemen SF.
2	Trimester II Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “NA” UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Mengingatkan kembali tentang tanda bahaya kehamilan TW II 3. Memberikan materi kelas ibu hamil pertemuan II 4. Memberikan KIE untuk tetap mematuhi protokol kesehatan 5. Memberikan suplemen SF dan kalsium
3	Trimester III Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “NA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan materi kelas ibu hamil pertemuan III 3. Memberikan KIE untuk cek haemoglobin TW III 4. Memberikan KIE untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. 5. Memberikan suplemen SF dan kalsium.
4	Trimester III Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “NA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan dan meperiksaan haemoglobin. 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan TW III 3. Memberikan materi kelas ibu hamil pertemuan ke IV. 4. Memberikan KIE tentang brain booster

		5. Melakukan pemeriksaan Hb TW III 6. Memberi KIE untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. 7. Menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG. 8. Memberikan suplemen SF dan vitamin C.
5	Trimester III Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “NA” di Dokter SpOG	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan. 3. Membimbing ibu melakukan prenatal yoga dan memberikan therapy brain boster dan menganjurkan ibu untuk melanjutkan dirumah saat ibu ada waktu. 4. Memberikan KIE ibu tentang pola nutrisi seimbang dan istirahat yang cukup selama hamil. 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang persiapan persalinan. 6. Memberikan suplemen SF dan vitamin C.
6	Trimester III Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “NA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Memberikan KIE ibu untuk berolahraga ringan seperti jalan-jalan dan jongkok bangun serta melanjutkan senam hamil dan prenatal yoga. 3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya trimester III. 4. Memberikan suplemen SF dan vitamin C. 5. Memberi KIE ibu untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.
7	Trimester III Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “NA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberi KIE tentang tanda-tanda persalinan dan tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III 3. Memberi KIE tentang persiapan persalinan, proses persalinan, teknik relaksasi, posisi dalam persalinan, dan peran pendamping 4. Memberi KIE tentang Inisiasi Menyusu Dini

		5. Memberi KIE tentang metode kontrasepsi jangka panjang (IUD Pasca plesenta) 6. Membimbing ibu prenatal yoga 7. Memberikan suplemen SF, vitamin C, dan vitamin B1 8. Memberi KIE ibu untuk tetap mematuhi protokol kesehatan
8	Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “NA” di Made Ayu Sri Sukraniasih	1. Memfasilitasi ibu dalam pengurangan rasa nyeri dengan melaksanakan pijat punggung atas dan teknik relaksasi 2. Memfasilitasi ibu untuk kebutuhan hidrasi, nutrisi, dan eliminasi
9	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-I) serta asuhan pada neonatus (KN-I) pada ibu “NA” di Made Ayu Sri Sukraniasih	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau trias nifas 3. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum, dan istirahat 4. Memberi KIE ibu tentang cara perawatan luka perineum dan cara cebok yang benar (<i>vulva hygiene</i>) serta rajin mengganti pembalut dan celana dalam 5. Memberikan KIE tentang mobilisasi dan senam kegel 6. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas 7. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 8. Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif dan menyusui bayinya setiap 2 jam sekali dan membimbing ibu menyusui bayi 9. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 10. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat, memandikan bayi, dan cara menjemur bayi pada pagi hari 11. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir

		12. Memberikan KIE agar tetap menjaga protokol kesehatan
10	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-II) serta asuhan pada neonatus (KN-II) pada ibu “NA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau trias nifas 3. Membimbing ibu dan suami melaksanakan pijat endorphen dan pijat oksitosin 4. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum, dan istirahat 5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas 6. Memberikan suplemen SF 7. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 8. Membimbing ibu dan suami tentang <i>baby masase</i> 9. Memberi KIE ibu dan suami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi 10. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 11. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti memandikan bayi, dan cara menjemur bayi pada pagi hari 13. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir 14. Memberikan KIE agar tetap menjaga protokol kesehatan
11	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-III) serta asuhan pada neonatus (KN-III) pada ibu “NA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau trias nifas 3. Membimbing ibu melaksanakan senam nifas 4. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum, dan istirahat 5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas 6. Memberikan KIE tentang kontrasepsi MKJP pasca salin 7. Memberikan suplemen SF 8. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi

		9. Memberikan imunisasi BCG dan polio 10. Memberi KIE ibu dan suami tentang stimulasi tumbuh kembang bayi 11. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 12. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir 13. Memberikan KIE agar tetap menjaga protokol kesehatan
12	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-IV) serta asuhan pada bayi usia 42 hari pada ibu “NA” di UPTD Puskesmas Klungkung I	1. Menanyakan ibu mengenai penyulit yang dialami ibu dan bayinya 2. Melakukan pemasangan KB IUD 3. Melakukan pemeriksaan tanda vital dan pertumbuhan bayi 4. Memantau tumbuh kembang bayi 5. Memberikan KIE agar tetap menjaga protokol kesehatan